

Tindak Tutur Komisif dalam Novel *Seperti Hujan Yang Jatuh Ke Bumi* Karya Boy Candra dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA

Yusmanita Maya Anggraeni¹, Leli Triana², Wahyu Asriyani³

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pancasakti

Email: yusmanita32@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis tindak tutur komisif dalam novel *Seperti Hujan Yang Jatuh Ke Bumi* Karya Boy Candra dan mendeskripsikan implikasi hasil penelitian terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik baca dan catat. Teknik penyajian hasil menggunakan metode informal. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 32 data tindak tutur komisif yang meliputi 3 data tindak tutur berniat, 2 data tindak tutur berjanji, 1 data tindak tutur bersumpah, 8 data tindak tutur mengajak atau meminta, 6 data tindak tutur menegaskan, 1 data tindak tutur mengancam, 6 data tindak tutur menawarkan, 2 data tindak tutur melarang, dan 3 data tindak tutur menyatakan kesanggupan. Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di semester genap kelas X SMA (KD) 3.11 menganalisis isi struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan.

Kata kunci: *Tindak Tutur Komisif, Novel, Implikasi*

Abstract

The study of this research to find out whether there are types of commissive speech acts in the novel *Like The Rain That Falls to Earth* by Boy Candra and to describe the implications of learning Indonesian in high school. The research method used is a qualitative approach and descriptive method. The form of commissive speech acts obtained in this study found 32 data, 3 data of intentional speech acts, 2 data of promise speech acts, 1 data of swearing speech acts, 8 data of inviting or asking speech acts, 6 data of affirming speech acts, 1 data of threatening speech acts, 6 data of speech acts offering, 2 data of speech acts prohibiting, and 3 data of speech acts expressing ability. Data collection techniques used in this study used reading and note-taking techniques. The technique of presenting the results uses an informal method. The conclusions that can be drawn in this study, commissive speech acts are very useful for students because they have a relationship with learning Indonesian in the even semester of class X SMA (KD) 3.11 analyzing the content of the structure (orientation, submission, offer, approval, closing) and language.

Keywords: Speech Act, Commissive Speech Act, Novel, Implication.

PENDAHULUAN

Bahasa ialah sistem tanda bunyi yang disepakati untuk digunakan oleh anggota kelompok masyarakat tertentu dalam bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Bahasa juga disebut sebagai identitas penutur artinya seseorang dapat dikenali melalui bahasanya. Tarigan (1989:4), memberikan dua pengertian bahasa. Pengertian yang pertama, bahasa adalah suatu sistem

yang sistematis, barang kali juga untuk sistem generatif. Pengertian kedua; bahasa adalah seperangkat lambang-lambang manasuka atau simbol-simbol arbiter. Menurut Walija (1996:4), definisi bahasa ialah komunikasi yang paling lengkap dan efektif untuk menyampaikan ide, pesan, maksud, perasaan, dan pendapat kepada orang lain. Bahasa dalam hal ini berkaitan dengan penelitian yang dibahas, yaitu penelitian pragmatik, karena di dalamnya terdapat tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi yang mengarah pada tindak tutur.

Tindak tutur merupakan kegiatan berkomunikasi yang dilakukan mitra tutur dalam kehidupan sehari-hari dan berkaitan dengan konteks yang menyertainya. Kegiatan berkomunikasi ini pula tanpa disadari memiliki makna dengan adanya respons dari lawan tutur sesuai dengan yang diharapkan penutur. Hal ini mengakibatkan komunikasi yang terjalin antara penutur dengan lawan tutur dapat tercapai dengan baik dan benar.

Searle (1969), mengklasifikasikan tindak tutur atas lima jenis, yaitu; tindak tutur representatif, tindak tutur direktif, tindak tutur ekspresif, tindak tutur komisif, dan tindak tutur deklaratif. Teori dan metode sociolinguistik, terdapat peristiwa tutur (konteks) yang meliputi; penutur (orang yang bertutur), lawan tutur (orang yang diajak bertutur), tempat (tempat berlangsungnya peristiwa tutur), waktu (saat berlangsungnya peristiwa tutur), dan topik (hal/orang yang dibicarakan).

Menurut Abrams (2009:09), istilah novel berasal dari bahasa Itali, novella yang mengandung makna harfiah sebuah barang baru yang kecil, yang kemudian diartikan sebagai cerita pendek dalam bentuk prosa. Menurut Tarigan (2011), novel adalah suatu cerita yang memiliki alur cukup panjang mengisi satu buku atau lebih. Novel menggarap kehidupan manusia yang bersifat imajinatif dan dibuat semenarik mungkin agar para pembaca tertarik dan menyukainya.

Novel *Seperti Hujan yang Jatuh Ke Bumi* dipilih sebagai sumber data penelitian, karena dalam novel ini terdapat sebuah alur cerita yang sangat menarik. Novel yang terbit pertama pada tahun 14 November 2016 hingga cetakan kelima pada tahun 2017 ini ditulis oleh seorang laki-laki berkebangsaan Indonesia yang berasal dari Sumatera Barat, kelahiran 21 November 1989 yang bernama Boy Candra.

Alasan penelitian ini dilakukan yaitu berdasarkan inisiatif peneliti untuk melakukan penelitian dengan memadukan bahasa maupun sastra dalam satu penelitian. Telah diketahui bahwa tindak tutur komisif merupakan kajian bahasa, sedangkan novel merupakan kajian sastra. Untuk memadukan kedua hal tersebut, peneliti akhirnya berinisiatif mengangkat judul analisis bahasa di dalam penulisan karya sastra, agar salah satu dari keduanya tidak ada yang diabaikan. Kemudian alasan perlunya menganalisis tindak tutur komisif dalam novel *Seperti Hujan yang Jatuh Ke Bumi* karya Boy Candra ini dimaksudkan untuk menghindari penafsiran yang keliru mengenai makna dan bentuk bahasa khususnya jenis tindak tutur (komisif) yang digunakan oleh penulis (Boy Candra) dalam karyanya, karena tuturan-tuturan yang digunakan oleh para tokoh di dalam novel tersebut mengandung konteks yang berbeda-beda dan menimbulkan tuturan yang berbeda-beda pula. Dengan analisis ini, maka pembaca tidak hanya sekadar mengerti apa yang telah diucapkan oleh si penutur tetapi juga konteks dan tuturan yang digunakan dalam novel tersebut. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik dan berusaha untuk menganalisis tindak tutur komisif yang terdapat di dalam novel *Seperti Hujan yang Jatuh Ke Bumi* karya Boy Candra.

Peneliti mengambil penelitian yang berjudul *Tindak Tutur Komisif Dalam Novel Seperti Hujan yang Jatuh Ke Bumi Karya Boy Candra Dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA* Implikasi penelitian ini terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA yakni diharapkan mampu meningkatkan keterampilan berbahasa peserta didik dalam berkomunikasi serta

meningkatkan pengetahuan tentang apa saja jenis tindak tutur komisif yang terdapat pada novel tersebut.

METODE

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Sumber datanya adalah novel *Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi* Karya Boy Candra. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, teknik dokumenter, teknik baca, dan teknik catat. Peneliti menggunakan teknik tersebut, karena akan mengumpulkan data berdasarkan sumber-sumber tertulis. Setelah data diperoleh selanjutnya adalah menganalisis data dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Dari hasil analisis data tersebut diperoleh jenis-jenis tindak tutur komisif dan implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA khususnya pada kelas 10.

Setelah data dikumpulkan dan dianalisis, tahap selanjutnya hasil data yang sudah diperoleh akan disajikan. Teknik penyajian hasil analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode informal, yang penyajiannya dengan menggunakan kata-kata yang terdapat pada novel *Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi* Karya Boy Candra dengan kata-kata yang biasa, agar terkesan rinci dan terurai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, ditemukan sebanyak 32 data pada novel yang berjudul *Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi* Karya Boy Candra. Dari hasil analisis tindak tutur komisif yang paling banyak ditemukan yaitu tuturan mengajak atau meminta dengan jumlah 8 data, tuturan berniat 3 data, tuturan berjanji 2 data, tuturan bersumpah 1 data, tuturan menegaskan 6 data, tuturan mengancam 1 data, tuturan menawarkan 6 data, tuturan melarang 2 data, serta tuturan menyatakan kesanggupan 3 data, yang jumlah seluruh datanya yaitu 32 data. Berikut pembahasannya.

Tindak Tutur Komisif Berniat

Tindak tutur komisif berniat adalah tindakan bertutur untuk menyatakan niat melakukan suatu pekerjaan/tindakan bagi orang lain. Tindak tutur ini bisa diartikan juga sebagai keinginan yang berasal dari hati. Keinginan itu yang mendasari penutur maupun mitra tutur untuk melakukan tindakan atau kegiatan tertentu.

Data (1)

“Bulan depan rencananya aku mau nanam pohon sama anak-anak, tapi belum tahu mau nanam di daerah mana.” (Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi, 2016:24).

Data hal. 24, merupakan tuturan dari Kevin yang menunjukkan tindak tutur komisif berniat. Ujaran tersebut mengandung maksud, bahwa Kevin berniat menanam pohon bersama anak-anak.

Tindak Tutur Komisif Berjanji

Tindak tutur komisif berjanji adalah suatu tindakan bertutur yang dilakukan oleh penutur dengan menyatakan janji akan melakukan suatu pekerjaan yang diminta orang lain. Tindak tutur ini mengikat penuturnya untuk menepati apa yang telah diujarkan.

Data (2)

Nara : “Aku ingin menjadi pasanganmu layaknya pasangan pinguin”

Juned : “Aku akan menjadi lelaki yang akan selalu mendampingi. Mungkin tidak akan sempurna, tapi aku tahu, aku bisa menemanimu sepanjang hidupku” (Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi, 2016:216).

Data hal. 216 terlihat adanya tindak tutur komisif berjanji dalam ujaran Juned. Dalam ujaran tersebut memiliki maksud yaitu Juned berjanji akan selalu mendampingi dan menemani Nara sepanjang hidupnya.

Tindak Tutur Komisif Bersumpah

Tindak tutur komisif bersumpah adalah tindakan bertutur untuk meyakinkan mitra tutur. Tindak tutur ini meyakinkan tentang apa yang dilakukan/dituturkan oleh penutur ialah benar seperti yang dikatakan.

Data (3)

Juned : “Sayang, jangan mikir yang aneh-aneh, deh. Kamu tahu kan, aku sayang kamu. Sangat menyayangimu. Dan aku akan pulang untuk orang yang aku cintai sepenuh hati. Kamu adalah alasan kenapa aku harus kembali ke kota ini. Alasan kenapa akhirnya aku masih ingin bahagia. Alasan kenapa aku yakin, kalau Tuhan nggak pernah menciptakan kita sia-sia. Kamu ada di sini bersamaku, kelak jika aku pergi, pulangku juga akan kepadamu”. (Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi, 2016:220).

Data hal. 220 memperlihatkan adanya tindak tutur komisif bersumpah. Hal ini tergambar dari pernyataan Juned kepada Nara dalam kutipan “Dan aku akan pulang untuk orang yang aku cintai sepenuh hati” dan “kamu ada di sini bersamaku, kelak jika aku pergi, pulangku juga akan kepadamu”. Dari kedua kalimat tersebut memiliki maksud bahwa Juned bersumpah untuk pulang kepada Nara.

Tindak Tutur Komisif Mengajak dan Meminta

Tindak tutur komisif mengajak dan meminta adalah tindak tutur yang dilakukan oleh penutur agar mitra tutur mengikuti apa yang penutur inginkan. Di antara dua tindak tutur tersebut terdapat perbedaan, yaitu jika tindak tutur komisif mengajak yaitu sebuah ajakan sedangkan tindak tutur komisif meminta ialah permintaan atau permohonan.

Data (4) Meminta

Rina : “Bang, temenin ke acara yang di kampus abang, ya”. (Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi, 2016:53).

Data hal. 53 menunjukkan adanya tindak tutur komisif meminta. Ditunjukkan dengan kalimat Rina “Bang, temenin ke acara yang di kampus abang, ya”, yang meminta untuk ditemani abangnya Juned ke sebuah acara kampus.

Data (5) Mengajak

Rina : “Bang, pulang yuk!”

Juned : “Udah kelar?”

Rina : “Udah. Ayok pulang!” (Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi, 2016:56).

Data hal. 56 menunjukkan adanya tindak tutur komisif mengajak. Terlihat saat Rina mengucapkan kalimat “Bang, pulang yuk!” yang berarti ajakan kepada abangnya Juned untuk pulang.

Tindak Tutur Komisif Mengajak dan Meminta

Tindak tutur komisif menegaskan adalah tindak tutur yang dilakukan oleh penutur dengan maksud agar mitra tutur paham dengan apa yang dimaksud penutur. Tindak tutur menegaskan ini bisa pula digunakan untuk mengkonfirmasi suatu hal terhadap mitra tutur.

Data (6)

Ibu Juned : “Mau sampai kapan sih kamu kaya gini, Nak?” (Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi, 2016:9).

Data hal. 9, menunjukkan adanya tindak tutur komisif konfirmasi. Terlihat dalam kalimat yang diucapkan Ibu Juned, meminta kepastian atau mengkonfirmasi perihal Juned yang selalu bertindak semauanya sendiri. Pantang menyerah adalah sikap dari seseorang yang tidak mudah putus asa atau patah semangat dalam menghadapi berbagai rintangan hidup dan selalu berusaha atau bekerja keras untuk mewujudkan tujuan hidupnya.

Tindak Tutur Komisif Mengancam

Tindak tutur komisif mengancam adalah tindak tutur yang dilakukan oleh penutur dengan maksud agar mitra tutur melakukan tindakan yang disebutkan dalam tuturan yang berisi mengancam. Tindak tutur mengancam ini, bukan hanya berisi hal negatif, namun juga dapat berupa ancaman positif.

Data (7)

Tiara : “Lah, kalau cuma diam-diaman gini. Ngapain kita berhenti di sini. Mending langsung pulang saja tadi”. (Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi, 2016:225).

Data hal. 225 menunjukkan adanya tindak tutur komisif mengancam. Dalam kalimat tersebut terlihat Tiara mengancam Kevin untuk langsung pulang jika Kevin masih tetap berdiam diri tanpa berkata apa pun.

Tindak Tutur Komisif Menawarkan atau Mengusulkan

Tindak tutur komisif menawarkan atau mengusulkan adalah suatu tindakan bertutur yang disampaikan oleh penutur kepada mitra tutur untuk dijadikan pertimbangan. Kedua tindak tutur ini mempunyai perbedaan. Jika tindak tutur menawarkan berisi tentang penutur yang memberi tawaran, sedangkan mengusulkan ialah usul yang diberikan oleh penutur kepada mitra tutur sebagai bahan pertimbangan.

Data (8) Mengusulkan

Boni : “Mumpung kamu sudah di sini. Gimana kalau nanti sore, saya antar ke Air Terjun dekat sini?”. (Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi, 2016:4).

Data hal. 4 menunjukkan adanya tindak tutur komisif mengusulkan. Dalam kalimat tersebut terlihat Boni sedang mengusulkan kepada Juned untuk diantarnya ke air terjun nanti sore.

Data (9) Menawarkan

Nara : “Kamu mau?” (Nara mengulurkan es krim). (Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi, 2016:24).

Data hal. 24 menunjukkan adanya tindak tutur komisif menawarkan. Digambarkan dalam kalimat Nara “kamu mau?” Serta kalimat penjelas yaitu ‘Nara mengulurkan es krim’.

Tindak Tutur Komisif Melarang

Tindak tutur komisif melarang adalah tuturan yang bermaksud tidak memperbolehkan tindakan atau apapun yang akan mitra tutur lakukan. Tindak tutur ini umumnya digunakan sebagai tanda perintah yang harus dilakukan oleh mitra tutur.

Data (10)

Ibu Juned : "Sudahlah! Kamu nggak perlu mikirin perempuan jalang itu!". (Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi, 2016:12).

Data hal. 12 menunjukkan adanya tindak tutur komisif melarang. Digambarkan dari ucapan Ibu Juned yang memiliki maksud melarang Juned untuk memikirkan mantan pacarnya lagi.

Tindak Tutur Komisif Melarang

Tindak tutur menyatakan kesanggupan adalah kemampuan dan kesediaan seseorang untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu. Tindak tutur ini merupakan bentuk menanggapi ataupun merespon mitra tutur dengan penuh pertimbangan.

Data (11)

Boni : "Juned" Boni menepuk bahunya.

Farid : "Kamu siap?"

Juned : "Siap!". (Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi, 2016:3-4).

Data hal. 3-4 menunjukkan adanya tindak tutur komisif menyatakan kesanggupan. Terlihat dalam percakapan antara Boni, Farid dan Juned. Juned menjawab "siap" yang berarti menyatakan kesanggupannya untuk memanjat tebing itu.

Implikasi Pembelajaran

Berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) yang terdapat dalam silabus bahasa Indonesia kurikulum 2013, pada semester genap kelas X dengan K.D 3.11 menganalisis isi struktur tepatnya menganalisis isi novel berdasarkan tindak tutur komisif. Tindak tutur komisif dapat dikatakan berkaitan dengan materi pembelajaran teks negosiasi, karena di dalam teks negosiasi terdapat pasangan tuturan (meminta, menawarkan, mengusulkan, bertanya/konfirmasi) serta struktur teks negosiasi yang sepadan dengan tindak tutur komisif. Meskipun siswa belum memahami lebih dalam tentang tindak tutur komisif, namun jenis-jenis tindak tutur komisif sendiri berkaitan dengan teks negosiasi dan kehidupan sehari-hari.

SIMPULAN

Hasil analisis tindak tutur komisif dalam novel *Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi* karya Boy Candra, di dapatkan tuturan mengajak atau meminta dengan jumlah 8 data, tuturan berniat 3 data, tuturan berjanji 2 data, tuturan bersumpah 1 data, tuturan menegaskan 6 data, tuturan mengancam 1 data, tuturan menawarkan 6 data, tuturan melarang 2 data, serta tuturan menyatakan kesanggupan 3 data, dan jumlah keseluruhan datanya adalah 32 data. Implikasi hasil penelitian ini terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA yaitu pada semester genap kelas X dengan Kompetensi Dasar (KD) 3.11 menganalisis isi struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan. Pembelajaran bahasa diarahkan pada keaktifan siswa agar mampu menganalisis struktur dan kebahasaan teks negosiasi yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aroh, A., & Pujiati, T. (2019). Tindak Tutur Komisif Dalam Pemilihan Calon Gubernur Dan Calon Wakil Gubernur Dki Pada Pemberitaan Media Online. *Jurnal Sasindo Unpam*, 7(1), 94-104.
- Andrasari, L. (2017). Tindak Tutur Komisif Dalam Debat Pilkada Kabupaten Sambas Tahun 2015. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6(4).
- Azimah, S. (2016). Tindak Tutur Komisif Dalam Film Soekarno Karya Hanung Bramantyo (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Bilad, M. Z. (2020). Tindak Tutur Direktif dan Komisif dalam Film Preman Pensiun Karya Aris Nugraha. In *Seminar Nasional Literasi* (No. 5, Pp. 421-436).
- Dashela, T., Mujiyanto, J., & Warsono, W. (2019). The Realization Of Commissive Speech Acts In The First Debate Of South Carolina Governor Election 2018. *English Education Journal*, 9(3), 354-360.
- Greimas, P. N. A. Struktur Naratif dalam Novel Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi Karya Boy Candra.
- Herfani, F. K., & Manaf, N. A. (2020). Tindak Tutur Komisif dan Ekspresif dalam Debat Capres-Cawapres pada Pilpres 2019. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 8(1), 36-51.
- Rahmawati, A. (2019). Kepribadian Tokoh Kevin dalam Novel Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi Karya Boy Candra: Kajian Psikoanalisis Carl Gustav Jung. *Bapala*, 5(2).
- Saina, E., Syamsiyah, S., & Riko, R. (2020). Analisis Struktur Dalam Novel "Seperti Hujan Yang Jatuh Ke Bumi "Karya Boy Candra. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 7-14.
- Tri, D. (2019). Tindak Tutur Komisif Dalam Novel Limpapeh Karya Ar Rizal (Doctoral Dissertation, Stkip PGRI Sumbar).
- Ulum, M., Sutopo, D., & Warsono, W. (2010). A Comparison Between Trump's and Clinton's Commissive Speech Act in America's Presidential Campaign Speech. *English Education Journal*, 8(2), 221-228.